

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas X IIS SMA Negeri di Kota Bandung Wilayah Barat, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran umum hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas X IIS SMA Negeri di Kota Bandung Wilayah Barat berada pada kategori baik namun masih perlu ditingkatkan, lingkungan keluarga berada pada kategori kondusif, dan motivasi belajar berada pada kategori sedang.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh secara positif terhadap motivasi belajar. Jika lingkungan keluarga semakin kondusif maka motivasi belajar akan semakin baik.
3. Lingkungan keluarga berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar. Semakin kondusif lingkungan keluarga akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang semakin baik.
4. Motivasi belajar berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar. Jika motivasi belajar semakin baik, maka hasil belajar akan semakin baik.
5. Lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, maka implikasinya adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki kontribusi yang positif terhadap hasil belajar, baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui motivasi belajar), sehingga diperlukan upaya dalam meningkatkan peran atau keterlibatan orang tua dengan cara :
 - 1) Meningkatkan pengetahuan mengenai pola asuh atau cara mendidik anak, misalnya dalam hal kesehatan, nutrisi, disiplin, dan lain sebagainya.

Pemahaman terhadap teori tersebut diharapkan diikuti oleh aplikasi atau praktek di kehidupan sehari-hari.

- 2) Membentuk serta meningkatkan komunikasi yang baik antara guru dengan orang tua, maupun orang tua dengan anak.
 - 3) Menciptakan suasana belajar yang kondusif dalam belajar, misalnya dalam hal kebersihan dan pencahayaan. Selain itu, orang tua diharapkan memberikan kesempatan kepada anak untuk fokus dalam belajar, misalnya dengan tidak meminta bantuan anak untuk mengasuh adik atau pergi ke toko ketika anak sedang belajar.
 - 4) Meningkatkan partisipasi aktif orang tua dalam menentukan kebijakan sekolah, terutama yang berhubungan langsung dengan anak, misalnya pelajaran tambahan (lintas minat), studi wisata, ekstrakurikuler, dan lain sebagainya.
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki kontribusi yang positif secara langsung terhadap hasil belajar, sehingga diperlukan upaya sebagai berikut:
- 1) Meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilandasi dengan nilai pencapaian, misalnya memberikan penghargaan atas pencapaian dalam belajar dengan memuji ketika hasil belajarnya baik, dan memotivasi ketika hasil belajarnya menurun.
 - 2) Meningkatkan kebiasaan anak untuk melakukan aktivitas belajar, misalnya dalam hal membaca dan mencatat, mengulangi bahan ajar, mengerjakan tugas, dan terlibat aktif dalam pembelajaran.
 - 3) Meningkatkan motivasi belajar siswa yang dilandasi oleh manfaat yang dirasakan siswa, misalnya dengan mencontohkan aplikasi ilmu ekonomi ke dalam kehidupan sehari-hari, maupun memberikan gambaran mengenai manfaat mempelajari ilmu ekonomi dalam menunjang cita-cita.
 - 4) Memberikan pemahaman mengenai pentingnya belajar, serta mengorbankan waktu tertentu untuk lebih banyak belajar dibanding bermain.

- 5) Meningkatkan peran orang tua supaya motivasi belajar anak semakin meningkat, dan anak semakin gigih untuk belajar, sehingga prestasi belajarnya akan semakin meningkat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, maka rekomendasi yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Keluarga hendaknya lebih memperhatikan, memotivasi, dan berkontribusi dalam kesuksesan pendidikan anak, baik dalam bentuk materil maupun non-materil.
2. Sekolah hendaknya memperkuat peran orang tua dalam pendidikan, misalnya dalam bentuk *volunteering* dan *collaborating with community* yang saat ini belum banyak dipraktikkan di sekolah.
3. Sekolah hendaknya lebih memotivasi siswa dalam belajar, misalnya dengan memberikan contoh aplikatif ilmu ekonomi di kehidupan sehari-hari, maupun menjelaskan manfaat dalam mempelajari ilmu ekonomi.
4. Pemerintah hendaknya memberikan arahan kepada sekolah dan pihak-pihak terkait agar peran orang tua dalam pendidikan semakin meningkat, baik keterlibatan atau peran orang tua ketika anak di rumah maupun di sekolah.
5. Pemerintah hendaknya memperkuat peran Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga.
6. Pemerintah hendaknya mempertahankan, memperbaiki, dan meningkatkan program-program yang akan meningkatkan motivasi belajar siswa.
7. Peneliti selanjutnya hendaknya mencari variabel-variabel lain di luar lingkungan keluarga dan motivasi belajar, misalnya lingkungan sekolah, lingkungan teman sebaya, minat belajar, kebiasaan belajar, gaya belajar, dan lain sebagainya.
8. Peneliti selanjutnya yang meneliti mengenai lingkungan keluarga, diusahakan mencari karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir orang tua.